

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari temuan penelitian yang telah dilakukan dan saran terkait hasil temuan tersebut. Kesimpulan dan saran yang peneliti sampaikan disesuaikan dengan tujuan khusus pada penelitian. Berikut penjelasannya :

A. Kesimpulan

1. Lebih dari separuh manajemen tatalaksana transfer pasien berada dalam kategori kurang baik, lebih dari separuh kebijakan rumah sakit tentang transfer pasien optimal, lebih dari separuh fungsi manajemen keperawatan kepala ruangan kurang baik, lebih dari separuh pengetahuan responden tentang transfer pasien rendah dan lebih dari separuh komunikasi responden kurang baik.
2. Tidak ada hubungan yang bermakna antara kebijakan rumah sakit dengan manajemen tatalaksana transfer pasien intra rumah sakit di RSUD Lubuk Sikaping.
3. Ada hubungan yang bermakna antara fungsi manajemen keperawatan kepala ruangan dengan manajemen tatalaksana transfer pasien intra rumah sakit di RSUD Lubuk Sikaping.
4. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan responden dalam transfer pasien dengan manajemen tatalaksana transfer pasien intra rumah sakit di RSUD Lubuk Sikaping.

5. Ada hubungan yang bermakna antara komunikasi responden dalam transfer pasien dengan manajemen tatalaksana transfer pasien intra rumah sakit di RSUD Lubuk Sikaping.
6. Variabel pengetahuan merupakan faktor yang paling berhubungan dengan manajemen tatalaksana transfer pasien intra rumah sakit di RSUD Lubuk Sikaping.

B. Saran

1. Bagi RSUD Lubuk Sikaping

- a. Agar terciptanya manajemen tata laksana transfer pasien yang baik, maka masing-masing ruangan di RSUD Lubuk Sikaping perlu mengadakan evaluasi pelaksanaan kegiatan transfer pasien pada seluruh perawat yang bertugas. Kegiatan evaluasi dapat berupa supervisi yang lebih dikhususkan tentang pelaksanaan transfer pasien, dilaksanakan satu kali dalam seminggu ataupun dijadikan kegiatan bulanan (sesuai dengan ketersediaan waktu yang ada pada ruangan masing-masing), yang dapat dilaksanakan oleh bidang keperawatan, kepala ruangan dan IPCN.
- b. Peneliti menyarankan pada pihak ruangan RSUD Lubuk Sikaping agar dapat mensosialisasikan semua kebijakan tentang transfer pasien pada seluruh perawat yang ada melalui Pokja ARK. Di samping itu peneliti juga berharap agar kebijakan tersebut dapat dibuat dalam bentuk poster yang dipajang di ruangan perawat sehingga semua

perawat yang bertugas dapat dengan mudah melihatnya saat dibutuhkan.

- c. Peneliti menyarankan agar pihak rumah sakit dapat melakukan upaya yang dapat meningkatkan pengetahuan perawat mengenai derajat kesehatan pasien. Upaya peningkatan pengetahuan perawat dapat berupa pengadaan kegiatan seminar, *inhouse training*, Refleksi Diskusi Kasus (RDK) tentang transfer dan derajat kesehatan pasien serta hal-hal yang harus dilakukan oleh perawat dalam melakukan transfer sesuai dengan derajat kesehatannya masing-masing.
- d. Peneliti berharap pihak rumah sakit dapat melakukan kegiatan simulasi transfer pasien intra rumah sakit yang didalamnya termasuk pula materi tentang hal-hal yang harus dikomunikasikan oleh perawat serta meninjau ulang format transfer pasien saat melakukan transfer dan menerima pasien yang datang ke ruangnya sehingga semua perawat yang bertugas melaksanakan transfer pasien tahu tentang hal-hal yang harus dikomunikasikan saat menerima dan mentransfer pasien.
- e. Peneliti berharap agar pihak rumah sakit khusus bidang keperawatan dan komite keperawatan dapat menjadikan manajemen tata laksana transfer pasien dapat dijadikan salah satu penilaian untuk uji kompetensi jenjang karir perawat.
- f. Peneliti menyarankan pada pihak RSUD Lubuk Sikaping khusus bidang keperawatan untuk dapat kedepannya menambahkan transfer

pasien menjadi penilaian kinerja kepala ruangan dan perawat pelaksana.

2. Bagi Perawat di RSUD Lubuk Sikaping

Peneliti berharap pada seluruh perawat yang diberikan wewenang untuk melakukan transfer pasien agar meningkatkan pemahamannya tentang:

- a. Pentingnya melaksanakan tindakan sesuai dengan SPO, aturan, dan kebijakan yang ada di rumah sakit agar terhindar dari kejadian tidak diinginkan dan menjaga keselamatan pasien, khususnya dalam manajemen tata laksana transfer pasien.
- b. Mengikuti semua seminar, pelatihan tentang transfer pasien yang diadakan oleh pihak rumah sakit dengan bersungguh-sungguh.
- c. Cara dan apa yang perlu dikomunikasi selama melakukan transfer pasien meliputi penyampaian keadaan pemeriksaan fisik, anamnesa dan rekam medis pasien, kondisi terkini pasien sebelum dilakukan dan saat mentransfer hingga rekomendasi yang disarankan untuk pasien yang ditransfer.

3. Bagi Kepala Ruangan RSUD Lubuk Sikaping

- a. Agar perawat dapat maksimal dalam melakukan transfer pasien maka diharapkan kepala ruangan dapat memaksimalkan fungsi manajemen keperawatan khususnya fungsi pengendaliannya. Diharapkan kepala ruangan aktif memantau pelaksanaan transfer pasien yang sedang berlangsung, melakukan evaluasi dengan cara diskusi atau tukar pikiran dan sedapat mungkin untuk memberikan masukan yang dapat memaksimalkan kinerja perawat di RSUD Lubuk Sikaping.

- b. Diharapkan masing-masing kepala ruangan dapat melakukan supervisi tentang kebijakan rumah sakit serta dibuatkan SPO transfer pasien sebagai instrumen penilaian supervisi sehingga semua perawat memahami pentingnya kebijakan tersebut dibuat.
- c. Peneliti berharap kepada kepala ruangan agar benar-benar menjalankan fungsi secara maksimal seperti dengan membuat perencanaan dan menentukan sumber yang dibutuhkan untuk transfer pasien hingga melakukan monitoring kegiatan transfer pasien yang dilakukan oleh perawatnya.
- d. Peneliti berharap kepada kepala ruangan agar dapat menjalankan fungsi pengarahan dengan memberikan motivasi, dukungan dan semangat kepada perawat pelaksana dalam manajemen tata laksana transfer pasien.

4. Bagi Program Studi Magister Keperawatan Universitas Andalas Padang

Sebagai evidence based dan tambahan kepustakaan Program Studi Magister Keperawatan Universitas Andalas Padang. Peneliti juga mengharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian atau materi dalam mata kuliah manajemen sumber daya manusia dan kepemimpinan.

5. Bagi Peneliti Lainnya

- a. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa mengembangkan variabel yang lain yang berhubungan dengan manajemen tata laksana transfer pasien seperti faktor pasien, pengalaman tentang manajemen tata laksana transfer pasien, serta dapat melihat dari sampel dari sisi

yang lain selain perawat seperti kepala ruangan, kepala tim dan pihak yang terkait dengan manajemen tata laksana transfer pasien. Selain itu perlu dikembangkan metode penelitian lain untuk lebih mengeksplor tentang manajemen tata laksana transfer pasien seperti metode kualitatif maupun *mix methods*.

- b. Diharapkan peneliti lain dapat melakukan penelitian lanjutan dengan mencoba menganalisis pelaksanaan transfer pasien antar rumah sakit sehingga semua jenis pelaksanaan transfer pasien dapat diketahui oleh pihak manajerial rumah sakit yang nantinya dapat dijadikan sebagai langkah strategis untuk membuat perubahan yang lebih baik lagi dalam memberikan pelayanan pada masyarakat.

